

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bahasa dengan menggunakan pendekatan sinkronis.

Menurut Verhaar Ferdinand de Saussure dalam bukunya *Cours de Linguistique generale* (2004: 15) penelitian sinkronik atau linguistic sinkronik tidak membandingkan bahasa-bahasa yang ada untuk mencari hubungan kekerabatan, tetapi meneliti sistem bahasa pada waktu penelitian dilakukan atau pada zaman sekarang.

Penelitian sinkronis menangani kaidah suatu bahasa, misalnya bahasa Indonesia pada zaman sekarang berarti penelitian itu meneliti bahasa Indonesia pada waktu tertentu, yakni waktu penelitian dilakukan saja; tanpa membandingkannya dengan bahasa lain atau bahasa dalam kurun waktu yang berbeda.

Menurut Martinet (1987: 41) kajian sinkronis dilakukan berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam jangka waktu yang cukup pendek. Adapun kajian diakronis adalah kajian bahasa yang bertugas membandingkan berbagai adat bahasa atau berbagai variasi bahasa dalam bahasa yang sama. Tujuan berikutnya melihat adanya evolusi bahasa.

Dengan demikian pendapat dari kedua ahli bahwa kajian sinkronis ini bersifat horizontal, mendatar, tidak bersifat vertical atau membandingkan/merunut perkembangan bahasa yang dikaji itu.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis kesalahan. Metode analisis kesalahan ini dapat digunakan untuk menganalisis munculnya kesalahan pada pemerolehan bahasa, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja. Sebagai suatu prosedur kerja atau metode, analisis kesalahan berbahasa memiliki langkah-langkah kerja tertentu.

Menurut Ellis dalam Tarigan (1987: 296) “Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasiannya berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya”

Menurut Markhamah dan Atiqa (2011: 56) “ruang lingkup analisis kesalahan berbahasa tidak jauh berbeda dengan ruang lingkup linguistic. Hal tersebut karena terdapat kaitan antara ilmu yang digunakan sebagian dasar analisis kesalahan berbahasa, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantick”.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian Analisis Kesalahan Redundansi Pada Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kubang Sepat II Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon Banten. Penelitian ini Direncanakan Pada Bulan Oktober-Desember 2022.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kesalahan Berbahasa Redundansi kata dalam karangan teks narasi kelas V SDN Kubang Sepat II.

E. Instrument Penelitian

Table 1
Memperingkat Kesalahan

No.	Jenis Kesalahan	Intensitas	Tingkat Kesalahan
1.	Penggunaan kesinoniman kata yang terdapat dalam kalimat		
2.	Penggunaan hiponimipada hipermin kata		
3.	Penggunaan pengulangan subjek		
4.	Penggunaan kata yang berbentuk jamak		
5.	Penggunaan kelas kata		

Table 2.
Daerah Rawan Kesalahan

No.	Jenis Kesalahan	Intensitas		Tingkat Rawan Kesalahan
		Salah Kata	Benar Kata	
1.	Penggunaan kesinoniman kata			

	yang terdapat dalam kalimat			
2.	Penggunaan hiponimi pada hipermin kata			
3.	Penggunaan pengulangan subjek			
4.	Penggunaan kata yang berbentuk jamak			
5.	Penggunaan kelas kata			

F. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Tanpa memiliki kemampuan teknik pengumpulan data, peneliti akan sulit mendapatkan data penelitian standar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis dokumen, dimana peneliti akan menganalisis kesalahan redundansi pada teks narasi siswa kelas v Sekolah Dasar Negeri Kubang Sepat II.

(Chaer, Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses, 2015)“dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan gambar, karya-karya monumental dari seseorang”

2. Teknik Analisis Data

Della Ayu Ruhaliyanti, 2023.

ANALISIS KESALAHAN REDUNDANSI PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KUBANG SEPAT II SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN AJAR MENULIS PENGALAMAN PRIBADI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data mejadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karateristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Adapun langkah kerja dalam teknik analisis ini Menurut Tarigan (1995:71) sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data
Mengumpulkan data berupa kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa, misalnya berupa hasil ulangan, karangan, atau percakapan.
- b) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan
Mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan
- c) Menyusun peringkat kesalahan,
Mengurutkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberi contoh yang benar pada kesalahan yang ditemui.
- d) Menjelaskan kesalahan
menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar ada kesalahan yang di temui.
- e) Memprediksi daerah rawan kesalahan berbahasa
meramalkan tataran bahasa yang dipelajari yang potensial menyebabkan kesalahan.
- f) Mengoreksi kesalahan
memperbaiki kesalahan, bila mungkin menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahasa yang tepat, buku pegangan yang baik, dan teknik pengajaran yang serasi

G. Prosedur Penelitian

Prosedur Peneitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian, prosedur penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) Menentukan masalah yang akan diteliti.
- b) Membuat konsep penelitian.
- c) Menentukan karangan yang akan dianalisis.
- d) Menentukan bahan pembelajaran yang akan digunakan sebagai hasil analisis.
- e) Mengumpulkan teori yang akan digunakan dalam penelitian.
- f) Melakukan bimbingan penelitian.
- g) Menyusun dan membuat proposal penelitian.
- h) Melakukan pengumpulan data.
- i) Melakukan analisis data.
- j) Menyusun laporan penelitian

Della Ayu Ruhaliyanti, 2023.

*ANALISIS KESALAHAN REDUNDANSI PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KUBANG
SEPAT II SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN AJAR MENULIS PENGALAMAN PRIBADI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu